

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 LAMASI

Fahma

Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Palopo

ABSTRAK

The objective of this research which to be achieved after the implementation of information services is to determine the effect of information services on the learning success of the eighth-grade students at Junior high school number 1 Lamasi. The method used in this research is the experimental method, the research sample uses class one group pre-test post-test, The sample used in this research are 30 eighth grade students as the experimental class. The data collection instrument used in this study was a questionnaire. The validity of the instrument using the Product Moment formula is calculated with a significant level $\alpha = 0.05$, (t table = 1.671) the calculation of the reliability of the questionnaire uses the Alpha formula and shows the number = 0.488 for the pre-test while for the post-test it shows the number = 0.947 thus the instrument is considered reliable. The data analysis technique used in this study is the t -test. From the t -test calculation, it is obtained t count > t table, namely $1.378 < 1.671$ with a significant level of $\alpha = 0.05$, so that H_0 is accepted, which means that there is no effect of information services on the learning success of eighth-grade students at Junior high school number 1 Lamasi.

Keywords: *Information Services and Learning Interest*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah modal dasar bagaimana bangsa bisa tumbuh dan berkembang dalam menghadapi berbagai macam perkembangan dunia dan perkembangan masa yang semakin menantang. Proses pembelajaran atau belajar mengajar ini mencakup berapa aspek atau unsur utama yakni guru yang memiliki tugas dan peranan dalam memberikan dan mentransfer pengetahuan kepada peserta didiknya, sedangkan peserta didik adalah individu yang berusaha mempelajari

segenap pengetahuan yang diajarkan, diberikan dan dijelaskan oleh pengajar atau guru. (Prayitno, 2008:245). Dengan kata lain guru adalah seseorang yang bertugas menyampaikan materi pelajaran sedangkan peserta didik adalah seseorang yang berhak mendapatkan materi pelajaran dengan berbagai macam penjelasannya dan pada perkembangannya tugas seorang guru kini semakin terlihat semakin kompleks.

Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk

hidup lainnya. Belajar mempunyai keuntungan baik bagi peserta didik maupun bagi masyarakat. Bagi peserta didik, kemampuan untuk belajar secara terus-menerus akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kualitas hidupnya. Bagi masyarakat, belajar mempunyai peran yang penting dalam mentransmisi budaya dan pengetahuan dari generasi ke generasi. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. (Budi Purwoko, 2008:67).

Layanan informasi merupakan layanan yang memberikan pemahaman kepada setiap anak didik tentang berbagai hal yang diperlukan dalam rangka proses belajar mengajar di sekolah. Informasi terkait tentang belajar mengajar ini meliputi informasi tentang peralatan apa saja yang dibutuhkan, tujuan dari belajar atau hasil yang ingin dicapai, cara belajar yang efektif, segala sesuatu yang berkaitan dengan cara berkomunikasi dalam kehidupan sosial dan budaya, maupun berbagai hal yang berkaitan dengan pendidikan. (Akhmad Muhaimin Azzet, 2011 : 62).

Masalah yang dihadapi peserta didik tidak akan berlanjut secara terus-menerus apabila peran guru bimbingan konseling dalam kegiatan preventif dapat membuat suatu langkah yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan memanfaatkan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dapat

dimanfaatkan dalam kegiatan yang bersifat preventif adalah layanan formasi. Layanan informasi bertujuan agar individu atau peserta didik mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya.

Berdasarkan observasi di lapangan, bahwa siswa SMP Negeri 2 Lamasi memiliki hasil belajar rendah sehingga guru harus memberikan pelayanan informasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan informasi sebagai usaha guru BK meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian difokuskan pada penelaahan mengenai tentang *Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa SMP Negeri 2 Lamasi*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Lamasi?
2. Bagaimana pengaruh pemberian layanan informasi belajar kepada siswa SMP Negeri 2 Lamasi?

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis kuantitatif dengan bentuk penelitian eksperimen.

Bentuk Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental Design One Group Pretest-*

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau

tidak terhadap variabel terikat (Y). Hasil pengolahan data IBM SPSS 22 dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel . 1. Hasil Uji-t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.133	3.404		24.128	.000
	layanan informasi	2.967	2.153	.178	1.378	.174

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber Data: SPSS versi 22.00

Pengaruh Layanan Informasi (X) terhadap Keberhasilan Belajar (Y)

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel X yaitu Layanan Informasi memiliki signifikan sebesar 0,174 yang lebih besar dari 0,05, artinya bahwa Layanan Informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Lamasi.

Dari tabel 1. pengaruh layanan informasi dan keberhasilan belajar diperoleh nilai t_{hitung} 1.378 < t_{tabel} 1,671 dengan probabilitas sig. 0,174 lebih besar dari = 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa

hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Layanan Informasi secara parsial (Uji-t) dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 22.00 berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Lamasi.

Uji simultan (uji f) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen). Hasil uji secara simultan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel: 2. Hasil Uji_F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132.017	1	132.017	1.899	.174 ^b
	Residual	4032.567	58	69.527		
	Total	4164.583	59			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

a. Predictors: (Constant), layanan informasi

Sumber Data: SPSS versi 22.00

Dari tabel 2. terdapat pengaruh layanan informasi terhadap keberhasilan belajar dengan diperoleh nilai f_{hitung} 1,889 > f_{tabel} 3,16 dengan probabilitas sig 0,174 \geq 0,05. Hal tersebut hipotesis nol H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan layanan informasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Lamas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependent (X) dan independennya (Y) memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dapat dilihat dalam gambar histogram Kolmogorov-Smirnov.

**Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.26732046
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.105
	Negative	-.133
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber data: SPSS versi 22.00

Pengambilan keputusan :

1. Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai kolmogrov-Smirnov variabel Pengaruh Layanan Informasi terhadap Keberhasilan Belajar telah terdistribusi secara normal karena masing-masing dari variabel memiliki profitabilitas lebih dari 0,05. Nilai variabel yang memenuhi standar

yang ditetapkan dapat dilihat pada baris Asymp. Sig. (2-tailed). Dari tabel tersebut terdapat nilai Asymp. Sig. (2-tailed)= 0,10. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel tidak terdistribusi secara norma

Pembahasan

Dalam penelitian ini semua variabel bebas (layanan informasi) tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa SMP Negeri 2 Lamasi. dan penjelasan lebih rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

Hasil belajar siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Lamasi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Belajar siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Lamasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pretest	30	80	94	2553	85.10	.702	3.845
Posttest	30	62	100	2544	84.80	2.145	11.749
Valid N (listwise)	30						

Sumber : Data diolah dengan SPSS Versi 22.0

Pada tabel 4. dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Lamasi nilai rata-rata hasil belajar pretest yaitu 85,10, lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar posttest yaitu 84,80. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas SMP Negeri 2 Lamasi tidak mengalami peningkatan.

Dalam penelitian ini layanan informasi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa SMP Negeri 2 Lamasi, hal ini terlihat dari nilai t-hitung dan t-tabel yaitu $t_{hitung} = 1.378 < t_{tabel} = 1,675$ yang artinya tidak terdapat pengaruh antara layanan informasi dengan keberhasilan belajar siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 2

Lamasi. Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig adalah 0,174 sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,174 $< 0,05$. Sehingga H_0 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara layanan informasi dengan keberhasilan belajar siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Lamasi.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1). Pada penelitian ini hasil belajar siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Lamasi

tidak mengalami peningkatan dari *pretest* ke *posttest* itu dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar *pretest* yaitu 85,10, lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar *posttest* yaitu 84,80. 2). Layanan informasi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Lamasi, hal ini terlihat dari nilai *t*-hitung dan *t*-tabel yaitu $t_{hitung} = 1.378 < t_{tabel} = 1,675$ yang artinya tidak terdapat pengaruh antara layanan informasi dengan keberhasilan belajar siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Lamasi. Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas *t* yakni sig adalah 0,174 sedangkan taraf sig. α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,174 < 0,05. Sehingga H_0 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara layanan informasi dengan keberhasilan belajar siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Lamasi.

Saran

Mengacu dari hasil penelitian diatas dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: 1). Saran untuk sekolah, khususnya kepada Kepala Sekolah diharapkan agar dapat memfasilitasi konselor sekolah sehingga dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan layanan bimbingan dan konseling, terutama layanan informasi agar para siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka, dan dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi baik secara individu maupun kelompok. 2). Untuk siswa, siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya, memiliki sikap disiplin, memiliki motivasi diri yang tinggi, serta dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyusuf Sabri, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Arikunto, Suharsimin. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Dayono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ikhtisar, Zainal Aqib, 2012. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. YRAMA WIDYA. Bandung.
- Khairani, Makmum. 2013. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Muhibin, Syah, 2001. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid & Abu Achmadi, 2015. *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara.
- Purwoko, Budi, 2008. *Organisasi dan Menegemen Bimbingan Konseling*. Surabaya : Unesa University Press.

- Prayitno, 2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Universitas Padang.
- Prayitno, 2008. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno dan Erman Amti, 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta. Rineka Cipta.
- Prayitno, 2004. *Layanan Informasi, Seri Layanan Konseling L2*, UNP.
- Sabri, Alisuf, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sipayung, Nurmawanti. 2013. *Penggunaan Metode Inquiry Untuk Mengemukakan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Kelas V SDN 173498 Sahombu Tara Bintang Kab. Humbaha*. UNIMED. Medan.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning dengan Pendekatan Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suswanti, 2010. *Model Pembelajaran Course Review Horay Dalam Meningkatkan Hasil Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas*.
- Sutoyo, Anwar. 2012. *Pemahaman Individu*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta; Asdi Mahasati.
- Syah, Muhibin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rrosdakarya.
- Tohirin, 2007. Jakarta: Raja Grafindo.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SIKDIKNAS), UU No. 20 Tahun 2003, Yogyakarta: Dharma Bakti.
- Walgito, Bimo, 2005. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta: Yayasan penerbit Fakultas UGM.
- Winkel, W. S. (2014). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Putra Grafika.

